

ABSTRAK

Tindak pidana penganiayaan adalah tindak pidana yang paling sering dan paling mudah terjadi dimasyarakat. Mengingat tindak pidana penganiayaan ini sudah merajalela dan sering terjadi, bahkan tidak sedikit menyebabkan hilangnya nyawa orang lain, maka dari itu tuntutan agar dijatuhkannya sanksi kepada pelaku penganiayaan harus betul-betul mampu memberikan efek jera bagi si pelaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan hukum pidana dalam putusan Putusan Nomor. 380/Pid.B/2017PN. Kwg telah sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku baik secara formil maupun secara materil dan untuk mengetahui bagaimana pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara Putusan Nomor. 380/Pid.B/2017PN. Kwg. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif, data penelitian dikumpulkan dengan cara studi pustaka atau dokumen berupa putusan hakim, buku maupun karya ilmiah yang berkaitan dengan pelaksanaan penjatuhan pidana terhadap pelaku tindak pidana penganiayaan yang mengakibatkan luka berat. Kesimpulan pada penelitian yang dilaksanakan di Pengadilan Negeri Karawang ini, menunjukkan bahwa (1) Penerapan hukum pidana dalam Putusan Nomor. 380/Pid.B/2017PN. Kwg. telah sesuai dengan kaidah hukum yang berlaku baik secara formil maupun secara materil. Melihat dari tahap-tahap persidangan dan proses berlangsungnya persidangan semuanya telah sesuai dengan hukum formil sebagaimana yang diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHP). Secara materil, perbuatan terdakwa telah memenuhi semua unsur yang terkandung dalam tindak pidana penganiayaan terlebih dahulu (2) Adapun pertimbangan majelis hakim telah sesuai dengan norma hukum dan doktrin yang penulis paparkan, yakni memutuskan terdakwa dengan hukuman 10 bulan penjara, dimana pasal yang didakwakan kepada terdakwa Pasal 351 ayat (2) KUHP yang mengatur pidana penjara maksimum yang terdapat dalam pasal tersebut yakni pidana penjara 5 tahun.

Kata kunci : Tindak Pidana, Penganiayaan, Sanksi Pidana.

KARAWANG

ABSTRACT

Criminal acts of abuse are the most frequent and easiest crimes in the community. Considering that the crime of persecution has become rampant and often occurs, it does not even cause the loss of other people's lives, so the perpetrators must really be able to give a deterrent effect to the perpetrator. With the perpetrators, it is hoped that it can reduce the crime rate that has occurred in our beloved country, especially criminal acts of abuse and other criminal acts. The formulation of the problem that can be raised in this research is how the application of material criminal law to the perpetrators of criminal acts of abuse which result in serious injuries. What is the consideration of the judge in the imposition of criminal sanctions on the perpetrators of criminal offenses resulting in serious injuries. As for the author's aim to be achieved is to be able to know the application of material criminal law to criminal acts of abuse which resulted in serious injuries. Can know the consideration of the judge in the imposition of criminal sanctions against the perpetrators of criminal acts of abuse which resulted in serious injuries. The writing method used is normative juridical. The author expects that the perpetrators of criminal acts of abuse that cause serious injuries so that they are punished according to their actions without seeing who the perpetrators are all the same in the eyes of the law.

Key Words: Persecution, Criminal Acts, Criminal Sanctions.

